

**TRANSFORMASI FUNGSI TERMINAL KAMPUNG TINGGI
SINGARAJA DARI TERMINAL DALAM DAN ANTAR KOTA MENJADI
PUSAT KULINER PASCA-ORDE BARU DAN KONTRIBUSINYA
SEBAGAI SUMBER BELAJAR SEJARAH DI SMA**

Oleh

Feberniwati Lase, Nim 2114021009

Jurusan Pendidikan Sejarah

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh transformasi fungsi Terminal Kampung Tinggi Singaraja dari terminal dalam dan antar kota menjadi pusat kuliner Pasca-Orde Baru sebagai bentuk penyesuaian terhadap perubahan kebijakan pemerintah, perkembangan sistem transportasi, dan kebutuhan masyarakat. Penelitian ini bertujuan untuk (1) mendeskripsikan transformasi fungsi Terminal Kampung Tinggi Singaraja, (2) mendeskripsikan dampak sosial dan ekonomi setelah dialihfungsikan, serta (3) mendeskripsikan aspek-aspek yang dapat dimanfaatkan sebagai sumber belajar sejarah di SMA. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode penelitian sejarah melalui tahapan heuristik, kritik sumber, interpretasi, dan historiografi. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan studi dokumen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) transformasi fungsi Terminal Kampung Tinggi Singaraja dipengaruhi oleh perubahan kebijakan pada masa Reformasi, perubahan pola mobilitas masyarakat, dampak Bom Bali, pembangunan terminal baru, serta potensi kawasan sehingga berkembang menjadi pusat kuliner. (2) Transformasi tersebut memberikan dampak sosial berupa meningkatnya interaksi masyarakat dan terciptanya ruang publik, serta dampak ekonomi berupa terbukanya peluang usaha baru dan meningkatnya aktivitas ekonomi di kawasan tersebut. (3) Aspek-aspek yang dapat dimanfaatkan sebagai sumber belajar sejarah meliputi aspek historis, sosial, ekonomi, dan nilai karakter yang relevan dengan pembelajaran Sejarah Fase F (Kelas XII) pada materi perkembangan kehidupan masyarakat Indonesia pada masa Reformasi.

Kata kunci: transformasi fungsi, Terminal Kampung Tinggi Singaraja, sumber belajar sejarah, Reformasi.

ABSTRACT

This study was motivated by the transformation of Kampung Tinggi Singaraja Terminal from an intra-city and inter-city bus terminal into a culinary center in the Post-New Order era as a response to changes in government policies, transportation systems, and community needs. This study aimed to (1) describe the transformation of Kampung Tinggi Singaraja Terminal, (2) describe the social and economic impacts following its functional transformation, and (3) describe the aspects that can be utilized as a history learning resource in senior high schools. This study employed a qualitative approach using the historical research method, which consisted of the stages of heuristics, source criticism, interpretation, and historiography. Data were collected through observation, interviews, and document analysis. The findings revealed that (1) the transformation of Kampung Tinggi Singaraja Terminal was influenced by changes in government policies during the Reform Era, shifts in community mobility patterns, the impact of the Bali Bombings, the construction of new terminals, and the strategic potential of the area, leading to its development into a culinary center. (2) The transformation generated social impacts through increased community interaction and the creation of public spaces, as well as economic impacts through new business opportunities and increased economic activity in the area. (3) The aspects that can be utilized as a history learning resource in senior high schools include historical, social, economic, and character value aspects that are relevant to History learning in Phase F (Grade XII) of the Merdeka Curriculum, particularly on the topic of the development of Indonesian society during the Reform Era.

Keywords: functional transformation, Kampung Tinggi Singaraja Terminal, history learning resources, Reform Era.

